

Community Service

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: afitriyah102@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : January 29, 2025

Revised : February 23, 2025

Accepted : March 18, 2025

Available online : April 6, 2025

How to Cite: Ayu Fitriyah, & Didik Himmawan. (2025). Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.58355/dpl.v3i2.46>

Abstract. The lack of information sources regarding the procedures and processes of administrative services related to population records that are accessible to the residents of Temiyang Village has led to a lack of understanding among the community about these procedures and processes. Through the creation of an X-Banner as an informational medium for population administrative services and by conducting socialization efforts, it is hoped that the residents of Temiyang Village will be able to easily access information about these procedures and thereby improve their understanding of population administrative services. The method used in this effort is qualitative, involving observation and interviews followed by socialization and the creation of informational media. Data collection in this activity is conducted through pre-tests and post-tests, which are then analyzed using the N-Gain Test to determine the category or level of audience understanding of the socialization material provided.

Keywords: Population Administration, Population, Temiyang Village.

Penyusunan dan Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk) di Desa Temiyang Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu

Abstrak : Minimnya sumber informasi mengenai alur dan prosedur pelayanan administrasi

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan

kependudukan yang dapat diakses oleh masyarakat Desa Temiyang, mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat terkait alur dan prosedur pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk). Melalui pembuatan X-Banner sebagai media informasi pelayanan administrasi kependudukan dan melaksanakan sosialisasi diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Temiyang untuk dapat mengakses informasi mengenai alur pelayanan administrasi kependudukan dengan mudah dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pelayanan administrasi kependudukan. Adapun Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu melakukan observasi dan wawancara yang ditindak lanjuti dengan metode sosialisasi dan pembuatan media informasi. Adapun cara pengambilan data pada kegiatan ini dengan menggunakan pre-test dan post-test, yang kemudian dianalisis menggunakan Uji N-Gain untuk menentukan kategori atau tingkat pemahaman audiens terhadap materi sosialisasi yang diberikan.

Kata Kunci: Administrasi Kependudukan, Kependudukan, Desa Temiyang.

PENDAHULUAN

Kantor Desa Temiyang menjadi pusat pelayanan administrasi kependudukan di desa Temiyang. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, bahwa administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan pembangunan sektor lain. Dalam pelaksanaan penyelenggaraan administrasi kependudukan, peristiwa penting kependudukan diantaranya kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak dan lain-lain yang harus di catat kedalam pencatatan sipil harus ditata sebaik-baiknya dalam bentuk pelayanan publik kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa harus memastikan bahwa pelayanan administrasi kependudukan desa disediakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang terjadi pada masyarakat Desa Temiyang yaitu masih minimnya sumber informasi mengenai alur dan prosedur pelayanan administrasi kependudukan yang dapat diakses oleh masyarakat Desa Temiyang. Desa Temiyang belum memiliki media informasi mengenai alur dan prosedur pelayanan administrasi kependudukan yang dapat diakses oleh masyarakat Temiyang, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat terkait alur dan prosedur pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis membuat program pendukung yang berjudul "Penyusunan dan Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)". Dengan sasaran masyarakat Desa Temiyang, kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Temiyang untuk dapat mengakses informasi mengenai alur pelayanan administrasi kependudukan dengan mudah melalui media informasi berupa X-Banner yang berisi tentang informasi alur dan prosedur maupun persyaratan dalam pembuatan administrasi kependudukan

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan

yang di desain secara jelas dan semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pelayanan administrasi kependudukan itu sendiri.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana tim akan melakukan observasi dan wawancara terhadap Pemerintah Desa Temiyang mengenai alur, prosedur pengajuan dan persyaratan pelayanan administrasi kependudukan yang nantinya akan ditindak lanjuti dengan pembuatan media informasi dan melakukan sosialisasi mengenai alur dan prosedur pelayanan administrasi kependudukan dan juga untuk mensosialisasikan tentang media informasi berupa X-Banner alur pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat desa Temiyang. Adapun materi yang akan disampaikan meliputi prosedur pelayanan administrasi kependudukan dan manfaat dari administrasi kependudukan, sedangkan isi dari media informasi berupa X-Banner meliputi alur pelayanan administrasi kependudukan, prosedur pengajuan dan persyaratan yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 2 tahap kegiatan, yaitu penyusunan alur dan sosialisasi kepada masyarakat. Dalam melakukan penyusunan alur pelayanan administrasi kependudukan, berkoordinasi dengan pemerintah Desa Temiyang, melalui Kasi Pemerintahan (Kliwon) terkait informasi prosedur, alur dan juga persyaratan yang dibutuhkan dalam pembuatan administrasi kependudukan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Temiyang

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan

Hasil akhir dari penyusunan alur ini berupa media informasi dalam bentuk X-Banner yang berisi persyaratan dan alur pelayanan administrasi kependudukan yang di desain semenaarik dan sejelas mungkin agar masyarakat dapat memahami dengan mudah.



Gambar 2. Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)

Sedangkan kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan sasaran masyarakat desa Temiyang, pada sosialisasi ini menjelaskan mengenai manfaat dari administrasi kependudukan dan prosedur alur dan persyaratan pelayanan administrasi kependudukan yang berdasarkan X-Banner alur pelayanan administrasi kependudukan yang telah disusun pada tahap sebelumnya dan juga sekaligus menginformasikan adanya media informasi berupa X-Banner alur pelayanan administrasi kependudukan di kantor desa Temiyang sebagai informasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa Temiyang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara tatap muka atau secara langsung, di rumah Sekretaris Desa Temiyang, yang beralamat di Desa Temiyang, Blok Cilegeh Rt 21 Rw 07. Adapun sasaran dari sosialisasi ini adalah masyarakat desa Temiyang.

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan



Gambar 3. Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)

Pada saat pelaksanaan sosialisasi, tim melakukan pengambilan data berupa pre-test dan post-test, seputar materi sosialisasi. Pre-test dilaksanakan sebelum pemberian materi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan audiens dan untuk pengukuran awal pengetahuan mengenai Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk). Sedangkan pos-test dilaksanakan setelah penyampaian materi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana audiens memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.

Hasil pre-test dan post-test dalam kegiatan “Penyusunan dan Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan” dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Kode Peserta	Pre-test	Post-test
1	A-1	20	80
2	A-2	20	80
3	A-3	60	80
4	A-4	40	80
5	A-5	20	80
6	A-6	40	80
7	A-7	80	100
8	A-8	80	100
9	A-9	40	80

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan

10	A-10	40	80
11	A-11	40	80
12	A-12	60	80
13	A-13	60	100
14	A-14	20	80
15	A-15	60	100

Tabel diatas menunjukkan perubahan nilai dari pre-test dan post-test, dalam kegiatan "Penyusunan dan Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)" yang telah dilaksanakan pada 21 Juli 2024.

Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan Uji N-Gain. N-Gain merupakan metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan ketrampilan proses sains, dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah kegiatan. Rumus perhitungan gain score menurut Fauziyah & Jailani (2014) dapat dilihat dibawah ini.

$$N - gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Preetest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Preetest}}$$

Setelah dihitung maka gain score akan dikategorikan, kategori ini berdasarkan pengkategorian yang diterjemahkan oleh Hake, R. R (1999) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kategori Efektifitas N-Gain

Kategori Efektifitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Tabel 3. Hasil Perhitungan N-Gain

No	Kode Peserta	Nilai		Post – Pre	Skor Ideal (100- Pre)	N-Gain Score	N-Gain Persentase %
		Pre-test	Post-test				
1.	A-1	20	80	60	80	0,75	75
2	A-2	20	60	40	80	0,5	50
3	A-3	60	80	20	40	0,5	50
4	A-4	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
5	A-5	20	80	60	80	0,75	75
6	A-6	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
7	A-7	80	100	20	20	1	100
8	A-8	80	100	20	20	1	100
9	A-9	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
10	A-10	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
11	A-11	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
12	A-12	60	80	20	40	0,5	50
13	A-13	60	100	40	40	1	100
14	A-14	20	80	60	80	0,75	75
15	A-15	60	100	40	40	1	100
Rata-Rata		45,33	85,33	40	54,66	0,755555556	75,55555556

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata pre-test adalah 45,33333 dan meningkat pada post-test dengan rata-rata nilai 85,66667, hal tersebut menandakan adanya peningkatan pengetahuan audiens setelah pemaparan materi. Sedangkan hasil Uji N-Gain Score diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada audiens adalah sebesar 0,755555556 atau 75,55555556%, yang bila diterjemahkan dari Hake, R. R 1999 termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Dari 15 audiens, terdapat 8 audiens memiliki presentase Efektif, 5 audiens dengan presentase Cukup Efektif dan 2 audiens Kurang Efektif. Berikut tabel keefektifan audiens.

Tabel 4. Efektifitas Uji N-Gain

No	Kode Peserta	Presentase (%)	Efektifitas
1	A-3	75	Efektif
2	A-2	75	Efektif
3	A-3	50	Kurang Efektif
4	A-4	66,67	Cukup Efektif
5	A-5	75	Efektif
6	A-6	66,67	Cukup Efektif
7	A-7	100	Efektif
8	A-8	100	Efektif
9	A-9	66,67	Cukup Efektif
10	A-10	66,67	Cukup Efektif
11	A-11	66,67	Cukup Efektif
12	A-12	50	Kurang Efektif
13	A-13	100	Efektif
14	A-14	75	Efektif
15	A-15	100	Efektif

Setelah sosialisasi dilaksanakan, selanjutnya X-Banner alur pelayanan administrasi kependudukan yang telah dicetak, diserahkan kepada pemerintah desa Temiyang untuk dipergunakan sebagai media informasi bagi masyarakat desa Temiyang yang dipasang di kantor desa Temiyang.



Gambar 5. Penyerahan X-Banner Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk) Kepada Pemerintah Desa Temiyang

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil laporan kegiatan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya program yang penulis lakukan yaitu "Penyusunan dan Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)" berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Dalam menentukan indikator capaian hasil pelaksanaan program, tim pelaksana menggunakan salah satu instrumen yaitu pretest dan posttest yang dianalisis untuk mencari rata-rata hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan Uji N-Gain. Uji N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan ketrampilan proses sains, dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah kegiatan. Dan berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan nilai rata-rata pre-test adalah 49,33333 dan meningkat pada post-test dengan rata-rata nilai 82,66667, hal tersebut menandakan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah pemaparan materi. Sedangkan hasil Uji N-Gain Score diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada audiens adalah sebesar 0,7 atau 70%, yang bila diterjemahkan dari Hake,R.R 1999 termasuk dalam kategori Cukup Efektif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode sosialisasi ini dapat dikatakan cukup efektif untuk diterapkan di masyarakat. Akan tetapi, masih terdapat beberapa audiens yang kurang memperhatikan dan terlihat bosan saat materi disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Noviyani, & Didik Himmawan. (2025). Sosialisai Penggunaan Media Digital Sebagai Alat Pembayaran di Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 4(1), 60–73. <https://doi.org/10.31943/jsef.v4i1.56>
- Christianingsih, Endah. "Impementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bandung.
- Didik Himmawan, Sigit Hendriawan, & Wanji Julianto. (2022). Sosialisasi E-Ktp Dan Pemilihan Pemula Di Desa Kedokan Gabus Kabupaten Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.3>
- Mohammad Khalid Prabowo. (2023). Pengembangan Smart Village Desa Jatibarang Berbasis Aplikasi Digital Untuk Layanan Masyarakat Yang Optimal. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.5>
- Nur Fadillah, & Didik Himmawan. (2023). Implementasi Peraturan Desa di Desa Sambimaya Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 26–41. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.8>
- Sadono, Dwi. 2007. "Sensus Daerah: Mengembangkan Sistem Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Otonomi Daerah". *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Vol. 01 No. 03, hlm 345-392.
- Wulansari, Ajeng Dinda.2023. "Implementasi Gerakan Indonesia Sadar Adminduk Melalui Program Inovasi Oleh Disdukcapil Kota Surabaya". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 3 No 9, hlm 7473-7478.

Preparation and Socialization of Population Administration Service Flow (Adminduk) in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Ayu Fitriyah, Didik Himmawan

Yuliana, Dyan, dkk. 2024. "Pembuatan Video Tutorial Pelayanan Desa Sebagai Solusi Inovatif Masyarakat Dalam Mengurus Administrasi Publik" Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 No. 1, hlm 56-61.

Undang – Undang No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Undang – Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.